

# Konflik dalam Persahabatan

Pranaja Hasya Abhipraya Wibowo



Tara Salvia  
Centre of Excellence



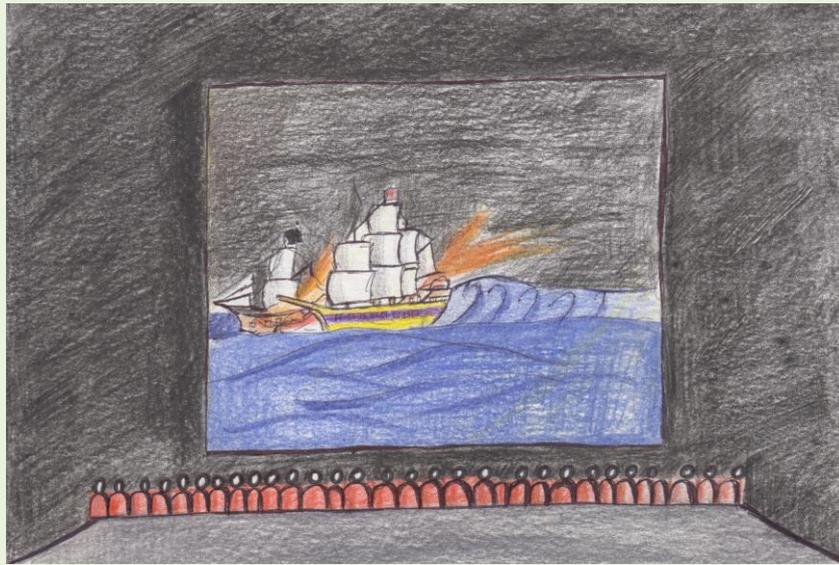
Namaku Abhi. Kali ini aku ingin bercerita tentang konflik dalam persahabatan. Ceritaku ini terinspirasi dari konflik yang pernah aku alami yang tidak pernah selesai, walaupun sekarang sudah mulai reda konfliknya. Aku memilih topik ini karena hal inilah yang masih membekas di pikiranku. Selanjutnya, aku akan menceritakannya di bawah ini.

Aku dan Satria mulai bertemu saat kelas 4 SD yaitu di semester 2. Satria adalah orang yang bermuka dua, tetapi ia juga cerdas, pintar, lucu, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Ia pandai dalam mengerjakan soal-soal seperti Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan lain-lain. Oleh karena itu, ia sering mendapat nilai bagus saat tes.



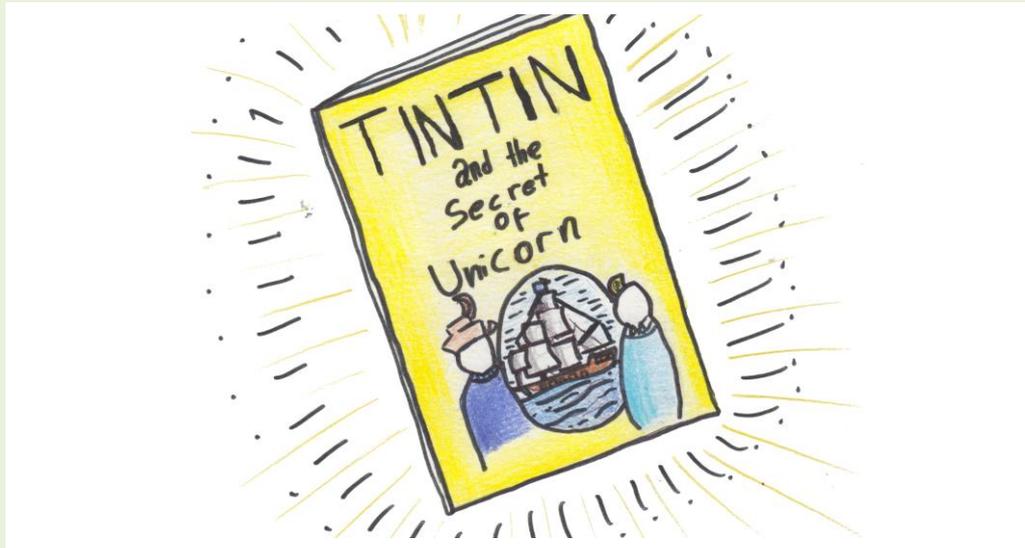
Di hari-hari selanjutnya, kita mulai dekat karena kita mengikuti latihan PADUS yang berlangsung di hari Senin dan Jumat. Jadwal latihan menjadi setiap hari jika menjelang kompetisi. Saat itu aku mempunyai teman bernama Budi yang sudah bersahabat juga denganku sehingga aku, Satria, dan Budi sering bermain bersama.



Kita juga sering bermain bola, berbicara tentang pengalaman kita, memberitahu rahasia, menggambar, bercanda, dan lain-lain. Karena itu, kita sangat dekat satu sama lain. Kita juga suka menonton bioskop bersama seperti Star Wars, Coco, dan film-film lainnya seperti Marvel, DC, dan lain-lain.

Karena kita banyak memberitahu rahasia tentang diri kita satu sama lain, salah satu teman dari kita yaitu Satria memberitahu rahasiaku pada teman-teman saat PADUS.

Tetapi, saat di kelas pun ia memberitahu rahasiaku juga sehingga, banyak temanku yang mengetahui rahasiaku. Walaupun begitu, aku tetap sabar dan memberitahu untuk menghentikan perilakunya. Tetapi, ia tetap melakukan itu terus-menerus hingga kesabaran dan emosiku tidak bisa kutahan lagi. Saat itu, aku sangat kesal dan tidak bisa bersabar lagi. Tetapi perlahan aku memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah ini. Walaupun aku kesal aku tetap memikirkan cara untuk menyelesaikan konflik ini.



Ternyata, aku menemukan cara yang baik untuk menyelesaikan masalah ini yaitu membuat perjanjian. Karena itu, pada hari Senin saat latihan PADUS, aku membuat perjanjian dengan Satria dengan menjanjikan agar tidak memberi tahu rahasia kita berdua ke orang lain kecuali Budi. Sehingga, persahabatan yang tadinya telah runtuh menjadi satu lagi.

Saat masalah selesai, ia sering membantuku dan akhirnya kita menemukan arti persahabatan, yaitu sahabat adalah teman yang selalu dipercaya, peduli, dan menasehati teman dalam keadaan apapun.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.